

Perancangan Sistem Pendataan Dan *Monitoring* Mahasiswa Habis Masa Studi di Layanan Administrasi Akademik FRI Telkom University Berbasis Odoo

Stefanus Ario Prabowo
Department of Information System
Telkom University
Bandung, Indonesia
stefanario@student.telkomuniversity.ac.id

Umar Yunan Kurnia Septo Hedyanto
Department of Information System
Telkom University
Bandung, Indonesia
umaryunan@telkomuniversity.ac.id

Avon Budiono
Department of Information System
Telkom University
Bandung, Indonesia
avonbudi@telkomuniversity.ac.id

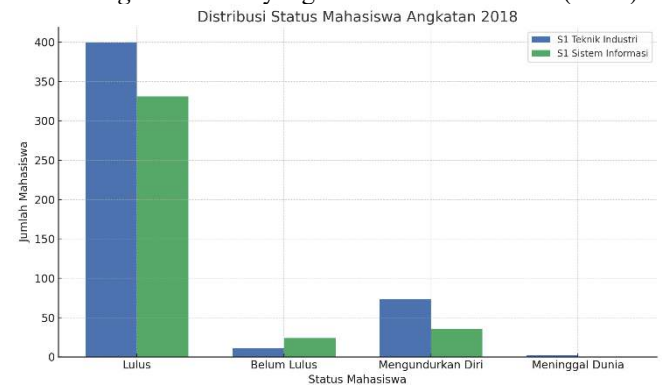
Abstrak — *Pengelolaan data mahasiswa Habis Masa Studi di Fakultas Rekayasa Industri Telkom University menghadapi tantangan signifikan. Saat ini, proses pendataan dan monitoring dilakukan menggunakan Spreadsheet, yang rawan kesalahan input, duplikasi data, dan minim fitur seperti notifikasi. Kondisi ini menghambat kolaborasi serta menyebabkan keterlambatan informasi dan miskomunikasi antara Layanan Administrasi Akademik, Program Studi, dan person-in-charge. Dampaknya, penanganan mahasiswa HMS menjadi kurang sistematis. Penelitian ini bertujuan merancang prototype berbasis sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang dikembangkan menggunakan platform Odoo. Pemilihan Odoo didasarkan pada sifat open source dan kemampuannya untuk dikonfigurasi, khususnya modul Employee Management dan Discuss, guna mengakomodasi pendataan, monitoring status akademik, dan komunikasi sistematis. Perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan Quickstart. Efektivitas sistem diuji melalui User Acceptance Testing kepada admin LAA FRI, berfokus pada kemudahan akses, akurasi data, navigasi, dan efisiensi kerja. Hasil UAT menunjukkan sistem berhasil mempermudah pelacakan status mahasiswa HMS serta menyederhanakan alur komunikasi dan pelaporan. Meskipun masih dalam tahap prototyping, sistem ini mendapat tanggapan positif dari pengguna. Keterbatasan yang teridentifikasi meliputi data yang belum lengkap, serta perlunya integrasi dengan sistem eksternal seperti iGracias. Saran pengembangan lanjutan mencakup visualisasi dashboard, penyempurnaan hak akses, dan penggabungan modul Document Management. Secara keseluruhan, Odoo ERP berpotensi besar meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data HMS di FRI Telkom University.*

Kata kunci—*pendataan mahasiswa, monitoring akademik, Odoo ERP, Quickstart, prototyping*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong institusi pendidikan tinggi untuk mengadopsi transformasi digital dalam menjalankan proses administrasi akademik. Sistem informasi akademik yang terintegrasi menjadi kebutuhan penting dalam mendukung efisiensi, efektivitas, serta akurasi pengelolaan data akademik [1][2]. Salah satu teknologi yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan ini adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang memiliki kemampuan mengintegrasikan berbagai fungsi dalam satu platform, termasuk administrasi, sumber daya manusia, dan keuangan [3]. Telkom University sendiri telah memanfaatkan beberapa sistem informasi seperti

iGracias dan Celoe LMS untuk mendukung operasional akademiknya [4], [5]. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat proses administrasi penting yang belum terintegrasi secara optimal, salah satunya adalah proses pendataan dan *monitoring* mahasiswa yang telah habis masa studi (HMS).



Kasus di Fakultas Rekayasa Industri menunjukkan bahwa pendataan mahasiswa HMS masih dilakukan secara manual menggunakan *Spreadsheet*. Meskipun metode ini mudah digunakan, namun tidak mendukung kolaborasi antarpihak, rentan kesalahan *input*, dan tidak menyediakan fitur notifikasi. Akibatnya, komunikasi antara pihak Layanan Administrasi Akademik, Program Studi, dan PIC kerap mengalami miskomunikasi, keterlambatan informasi, hingga kurangnya dokumentasi dalam proses pemantauan mahasiswa HMS. Berdasarkan data angkatan 2018, terdapat sejumlah mahasiswa yang belum lulus bahkan setelah melewati masa studi ideal, sehingga diperlukan sistem *monitoring* yang lebih akurat dan terintegrasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang prototipe sistem informasi terintegrasi dengan memanfaatkan ERP Odoo sebagai solusi atas permasalahan yang diidentifikasi. Odoo dipilih karena bersifat *open source*, modular, dan fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan akademik [6], khususnya melalui modul *Employee Management* dan *Discuss*. Dengan menerapkan metode *Quickstart*, penelitian ini fokus pada efisiensi dan kecepatan implementasi melalui tahapan *Kick-off*, *Analysis*, dan *Configuration*. Evaluasi sistem dilakukan melalui pengujian fungsional dan *User Acceptance Testing* (UAT) oleh admin LAA FRI Telkom University sebagai pengguna utama. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem

pendataan serta pemantauan mahasiswa HMS di lingkungan akademik.

II. KAJIAN TEORI

Kajian teori ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual dan pemahaman menyeluruh mengenai berbagai istilah dan pendekatan yang relevan dalam penelitian terkait perancangan sistem pendataan dan monitoring mahasiswa habis masa studi (HMS) menggunakan Odoo ERP.

A. Fakultas Rekayasa Industri Telkom University



Fakultas Rekayasa Industri (FRI) merupakan bagian dari Telkom University yang fokus pada pengembangan pendidikan tinggi di bidang rekayasa industri dan sistem informasi. FRI merupakan salah satu fakultas yang telah meraih akreditasi unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional. Fakultas ini menawarkan program studi dari jenjang Sarjana hingga Magister, dengan metode pembelajaran yang menekankan pada inovasi serta penerapan praktik industri.

B. Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP merupakan sistem informasi terpadu yang dirancang untuk mengelola serta mengotomatiskan berbagai proses bisnis dalam satu kesatuan platform. Penggunaan ERP mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menyajikan data secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat [7]. Manfaat utama ERP meliputi penyederhanaan proses bisnis, estimasi biaya yang akurat, kolaborasi tim yang lebih baik, serta peningkatan efisiensi kerja secara keseluruhan. Sistem ini juga relevan dalam sektor pendidikan, khususnya dalam mengelola data akademik secara terpusat [8].

C. Pendataan

Pendataan adalah proses sistematis dalam mencatat informasi secara akurat untuk tujuan dokumentasi dan pengambilan keputusan [9]. Dalam konteks akademik, pendataan menjadi dasar untuk membangun sistem informasi yang efisien, termasuk dalam hal pelacakan status mahasiswa. Pendataan yang baik memungkinkan akses informasi secara cepat dan mendukung otomatisasi proses administratif.

D. Monitoring

Monitoring adalah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan program atau kegiatan [10]. Dalam dunia pendidikan, monitoring terhadap mahasiswa, khususnya yang berstatus HMS sehingga memungkinkan institusi melakukan intervensi secara tepat waktu. Monitoring yang efektif mencakup penilaian progres, identifikasi masalah, serta pengambilan tindakan korektif berbasis data.

E. Odoo



Odoo merupakan platform ERP *open-source* yang menyediakan berbagai modul untuk mendukung kegiatan bisnis maupun institusi pendidikan. Odoo memungkinkan integrasi dan otomasi berbagai proses, mulai dari kepegawaian hingga akademik [11][12]. Dalam konteks penelitian ini, dua modul utama yang digunakan adalah *Employee Management* dan *Discuss*.

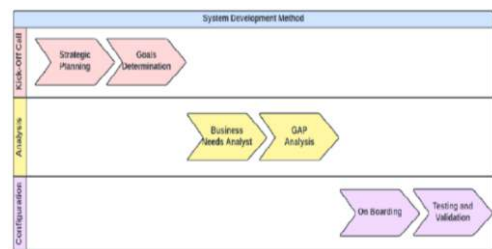
F. Modul Employee

Modul *Employee* pada Odoo digunakan untuk mengelola data sumber daya manusia, termasuk pencatatan data personal, departemen, posisi, serta perlengkapan kerja. Dalam penelitian ini, modul ini digunakan untuk mencatat data mahasiswa HMS serta dosen atau PIC yang terlibat dalam proses *monitoring*. Modul ini juga menyediakan fitur-fitur tambahan seperti pengelolaan struktur organisasi, sertifikasi, dan *offboarding*.

G. Modul Discuss

Modul *Discuss* merupakan alat komunikasi internal dalam Odoo yang mendukung pertukaran pesan, berbagi dokumen, dan diskusi dalam tim. Modul ini memungkinkan kolaborasi antar pengguna secara *real-time* dengan integrasi penuh terhadap modul lain, termasuk *Employee*. Dalam sistem *monitoring* HMS, modul ini digunakan untuk mendukung komunikasi antara LAA, Prodi, dan PIC.

H. Metode Quickstart



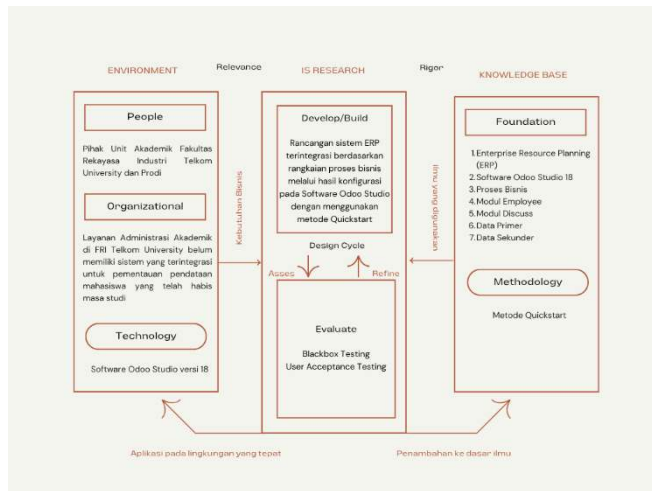
Metode *Quickstart* adalah pendekatan implementasi sistem Odoo yang menekankan kecepatan dan kesederhanaan. Terdiri dari tiga tahap utama, *Kickoff*, *Analysis*, dan *Configuration*, metode ini cocok untuk proyek berskala kecil hingga menengah. Dalam penelitian ini, metode *Quickstart* digunakan untuk merancang dan mengkonfigurasi sistem ERP Odoo agar sesuai dengan kebutuhan *monitoring* HMS.

I. User Acceptance Testing (UAT)

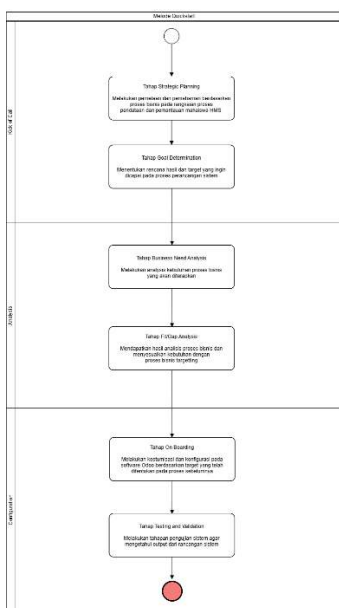
User Acceptance Testing (UAT) merupakan metode pengujian yang melibatkan pengguna akhir guna memastikan bahwa sistem telah sesuai dengan kebutuhan fungsional dan operasional yang ditentukan [13]. Pada penelitian ini, UAT diterapkan untuk mengevaluasi sistem *monitoring* HMS yang telah dikembangkan, dengan melibatkan admin LAA sebagai pengguna utamanya. Pengujian ini menjadi tahap penting untuk mengevaluasi apakah sistem sudah siap digunakan sebelum diimplementasikan secara penuh.

III. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan *design and development* yang berorientasi pada perancangan serta konfigurasi sistem informasi berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*), guna mendukung kegiatan pendataan dan pemantauan mahasiswa habis masa studi (HMS) di Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Telkom University. Rancangan sistem dibangun melalui tahapan yang sistematis, dimulai dari penyusunan model konseptual hingga proses konfigurasi sistem dan evaluasi.



Model konseptual yang digunakan mengacu pada kerangka kerja *Information Systems Research Framework* dari Hevner, yang memandu proses pemecahan masalah dalam konteks organisasi berbasis teknologi informasi. Studi kasus yang diangkat mencakup belum adanya sistem terpusat untuk mengelola data HMS secara kolaboratif antara Layanan Administrasi Akademik (LAA), Program Studi (Prodi), dan PIC (*Person-in-Charge*). Solusi yang ditawarkan berupa prototipe sistem berbasis platform *open-source* Odoo ERP versi 18, dengan memanfaatkan modul *Employee Management* dan *Discuss*.



Metode *Quickstart* dipilih sebagai kerangka implementasi sistem karena menawarkan tahapan yang ringkas dan efektif,

yakni: *Kick-Off Call*, *Analysis*, dan *Configuration*. Tahap *Kick-Off Call* diawali dengan perencanaan strategis dan penentuan tujuan sistem. Tahap *Analysis* melibatkan analisis kebutuhan proses bisnis dan *fit-gap analysis* untuk mengidentifikasi kesenjangan antara sistem saat ini dan target yang diharapkan. Sementara pada tahap *Configuration*, dilakukan proses konfigurasi awal sistem, pemasukan data master, pengaturan peran pengguna, dan validasi hasil konfigurasi.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung terhadap staf LAA FRI, yaitu Ibu Nida Mayla Faturohmi dan Ibu Tia Gustini, untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pendataan dan *monitoring* mahasiswa HMS. Informasi tambahan dikumpulkan dari dokumen internal serta file *Spreadsheet* yang sebelumnya digunakan sebagai sarana pengelolaan data. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ERP, implementasi sistem Odoo, serta metode evaluasi perangkat lunak.

Evaluasi sistem dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing* untuk menguji fungsi sistem berdasarkan data masukan dan keluaran, tanpa memeriksa struktur internalnya. Selain itu, dilakukan juga *User Acceptance Testing* (UAT) dengan menggunakan kuesioner untuk menilai sejauh mana sistem diterima oleh pengguna, khususnya admin LAA FRI sebagai pengguna utama. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk menilai apakah *prototipe* sistem yang dikembangkan sudah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak untuk dilanjutkan pengembangannya.

Melalui pendekatan metodologi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi yang tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga mudah digunakan, relevan dengan kebutuhan pengguna, serta mampu mendukung pengambilan keputusan akademik secara lebih efektif dan efisien.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap hasil dan pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses implementasi sistem pendataan dan *monitoring* mahasiswa habis masa studi (HMS) di lingkungan Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Telkom University, mulai dari perencanaan, analisis, perancangan, hingga pengujian sistem yang dikembangkan menggunakan platform Odoo ERP.

Proses diawali dari tahap *Kick-Off Call*, yang terdiri dari dua fase utama yaitu *Strategic Planning* dan *Goals Determination*. Pada fase *Strategic Planning*, peneliti melakukan identifikasi kondisi *eksisting* dan menyusun kerangka dasar sistem yang akan dibangun. Selanjutnya, pada fase *Goals Determination*, ditetapkan target sistem yang diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan pendataan dan *monitoring* HMS secara terpusat, terdokumentasi, dan efisien.

Analisis kebutuhan dilakukan melalui tahapan *Business Need Analysis* dan *Fit/Gap Analysis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses bisnis yang sedang berjalan masih bergantung pada media *Spreadsheet* dengan alur kerja terpisah antara LAA, Prodi, dan PIC. Temuan-temuan ini kemudian menjadi dasar dalam perancangan sistem bisnis yang baru (*targeting process*), yang memanfaatkan modul *Employee* dan *Discuss* pada Odoo. Proses bisnis ini dirancang agar pendataan dapat dilakukan secara otomatis melalui impor

data, dilengkapi fitur notifikasi serta komunikasi internal yang terdokumentasi.

Selanjutnya dilakukan konfigurasi sistem menggunakan pendekatan metode *Quickstart*, yang terdiri dari tiga tahap utama: *Kick-Off*, *Analysis*, dan *Configuration*. Konfigurasi ini melibatkan penyesuaian profil instansi, penentuan hak akses pengguna (Admin, Prodi, dan PIC), serta implementasi modul *Employee Management* dan *Discuss*. Dalam modul *Employee*, dilakukan konfigurasi entitas seperti mahasiswa, dosen, mata kuliah, dan proses *monitoring*, sementara modul *Discuss* digunakan untuk mendukung komunikasi antar pihak secara *real-time* dan terekam.

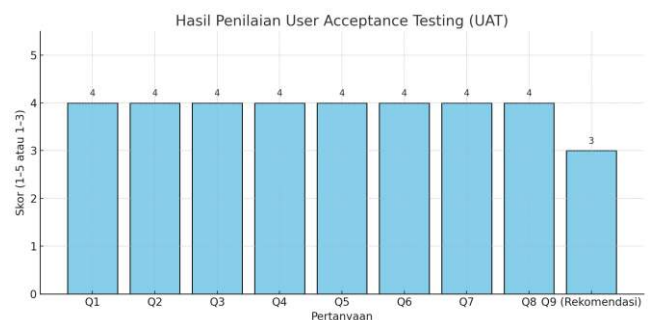
Setelah konfigurasi sistem selesai, dilakukan pengujian dengan metode *Blackbox Testing*. Pengujian difokuskan pada empat fitur utama: *input* data mahasiswa, pemberian notifikasi oleh PIC, pembaruan data oleh Admin, dan review data oleh Prodi. Seluruh pengujian menunjukkan hasil yang berhasil, yang menandakan bahwa sistem telah berfungsi sesuai harapan.

No.	Project	Fungsi	Input	Output	Hasil
1.	Menginput Data Mahasiswa HMS	Melakukan <i>input</i> data awal mahasiswa habis masa studi (HMS) ke dalam sistem	Admin LAA FRI mengunggah file Excel berisi data HMS ke sistem Odoo melalui modul <i>Employee</i>	Sistem menampilkan data mahasiswa HMS pada form <i>Employee</i> , dan data dapat ditinjau oleh Prodi dan PIC	✓
2.	Memberi Notifikasi Perubahan Data ke LAA	Mengirim notifikasi pembaruan data mahasiswa kepada Admin	PIC mengirimkan pesan perubahan data melalui fitur <i>Chat (Discuss)</i>	Admin menerima notifikasi dari PIC dan sebelum mencatat perubahan untuk diperbarui dalam data HMS, admin akan mengecek Igracias Mahasiswa yang bersangkutan	✓
3.	Memperbarui Data Mahasiswa HMS	Memperbarui informasi terbaru mahasiswa berdasarkan klarifikasi dari Prodi atau PIC	Admin membaca <i>chat</i> dari Prodi/PIC, membuka data mahasiswa, lalu mengedit data sesuai masukan	Data mahasiswa HMS yang telah diperbarui ditampilkan ulang pada sistem dan tercatat versi terbarunya	✓
4.	Melakukan Review Data Mahasiswa HMS	Mengevaluasi data mahasiswa HMS yang telah dibagikan oleh Admin	Prodi login ke sistem, membuka modul <i>Employee</i> , dan meninjau biodata serta status akademik mahasiswa	Prodi memberikan komentar atau menyetujui data, kemudian menunjuk PIC untuk <i>monitoring</i> lebih lanjut	✓

Selanjutnya dilakukan *User Acceptance Testing (UAT)* dengan melibatkan Admin LAA FRI sebagai pengguna utama.

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban	Indeks	Akumulatif
1.	Admin	Bagaimana Anda menilai kemudahan akses dan navigasi menuju fitur pendataan mahasiswa HMS dalam sistem Odoo?	Baik	4	Berhasil
		Bagaimana Anda menilai kemudahan dalam memasukkan dan memperbarui data mahasiswa (NIM, nama, status, tanggal masuk/lulus)?	Baik	4	
		Bagaimana Anda menilai tingkat akurasi data mahasiswa yang tersimpan dalam sistem?	Baik	4	
		Bagaimana Anda menilai kemudahan pencarian dan penyaringan data mahasiswa berdasarkan angkatan, status, atau masa studi?	Baik	4	
		Bagaimana Anda menilai tampilan ringkasan atau <i>dashboard monitoring</i> yang disediakan sistem?	Baik	4	
		Bagaimana Anda menilai relevansi informasi yang ditampilkan dalam fitur <i>monitoring</i> (misalnya daftar mahasiswa yang mendekati batas studi atau risiko DO)?	Baik	4	
		Bagaimana Anda menilai kontribusi sistem ini dalam membantu mengurangi beban kerja administrasi akademik terkait mahasiswa habis masa studi?	Baik	4	
		Apakah ada fitur atau informasi lain yang Anda harapkan tersedia dalam sistem ini?	-	-	
		Bagaimana Anda menilai kualitas keseluruhan dari fitur pendataan dan <i>monitoring</i> mahasiswa habis masa studi pada sistem Odoo ini?	Baik	4	
		Apakah Anda merekomendasikan penggunaan fitur ini dalam unit administrasi akademik?	Ya	3	

Hasil UAT menunjukkan bahwa sistem memperoleh total skor 35 dari 43 poin, dengan rincian 8 pertanyaan skala 1–5 mendapatkan nilai 4, dan 1 pertanyaan skala 1–3, yaitu “Apakah Anda merekomendasikan penggunaan fitur ini dalam unit administrasi akademik?”, memperoleh nilai 3 (Ya). Penilaian ini mencerminkan keberhasilan sistem dalam memberikan kemudahan navigasi, akurasi data, kemudahan *monitoring*, serta kontribusi terhadap efisiensi kerja administrasi akademik.



Pembahasan terhadap hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ERP berbasis Odoo memberikan beberapa keunggulan dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan. Pertama, sistem memungkinkan kolaborasi antarpihak dalam satu platform terpusat. Kedua, proses validasi dan pelaporan lebih terstruktur dan terdokumentasi. Ketiga, sistem menyediakan fleksibilitas tinggi dalam penyesuaian fitur dan data, sesuai kebutuhan akademik. Namun, sistem juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti belum terintegrasinya langsung dengan platform eksternal

seperti iGracias, serta keterbatasan dalam data historis yang belum lengkap.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan utama yang telah dirumuskan, yaitu merancang sistem informasi pendataan dan *monitoring* mahasiswa habis masa studi (HMS) berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan platform Odoo di lingkungan Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Telkom University. Proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan menggunakan file *Spreadsheet* telah dianalisis secara menyeluruh dan dimodelkan ulang ke dalam sistem terintegrasi yang lebih efisien dan terdokumentasi. Perancangan sistem ini melibatkan konfigurasi modul Employee Management untuk mengelola data mahasiswa, serta modul *Discuss* sebagai sarana komunikasi antara Layanan Administrasi Akademik (LAA), Program Studi (Prodi), dan *Person in Charge* (PIC). Hasil rancangan sistem berhasil menjawab berbagai tantangan yang dihadapi, seperti minimnya dokumentasi komunikasi, keterlambatan pembaruan data, dan tidak adanya sistem terpusat yang mampu memantau perkembangan mahasiswa.

Tahapan pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Quickstart*, yang terdiri dari tahap *Kick-Off Call*, *Analysis*, dan *Configuration*. Setiap tahapan dilakukan secara terstruktur mulai dari perencanaan strategis, analisis kebutuhan bisnis, hingga konfigurasi hak akses pengguna dan komponen-komponen kunci seperti mahasiswa, dosen pembimbing, dan progres akademik. Setelah konfigurasi selesai dilakukan, sistem diuji menggunakan metode *Blackbox Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT) untuk memastikan kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem memperoleh skor 35 dari total 43 poin, yang menandakan penerimaan yang baik dari pengguna terhadap fungsi dan manfaat sistem. Sistem dinilai mampu menyederhanakan proses pelacakan mahasiswa HMS, meningkatkan keakuratan data, dan memfasilitasi komunikasi antar unit secara terdokumentasi.

Meskipun prototipe yang dikembangkan masih berada pada tahap awal dan belum terintegrasi dengan sistem eksternal seperti iGracias, sistem telah menunjukkan potensi besar untuk diimplementasikan lebih lanjut secara penuh. Dengan dukungan konfigurasi yang fleksibel dan kemampuan integrasi antar modul, sistem ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja administrasi akademik, mempercepat proses tindak lanjut terhadap mahasiswa habis masa studi, serta menjadi dasar pengembangan sistem akademik digital yang lebih menyeluruh di masa depan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan fitur lanjutan seperti *dashboard* visualisasi, *log* aktivitas otomatis, serta integrasi dengan sistem penilaian akademik dan manajemen dokumen kampus.

REFERENSI

- [1] Y. Yindrizar, "DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ANDALAS PADANG," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, Mar. 2021, doi: 10.36085/jmpkp.v3i1.1433.
- [2] S. Damayanti, Y. G. Elysia, O. A. P. Purba, and I. F. A. Prawira, "PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TINGGI," *Jurnal MANAJERIAL*, vol. 20, no. 1, pp. 43–53, Dec. 2021, doi: 10.17509/manajerial.v20i1.25095.
- [3] Reni Nilasari, "IMPACT OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) ON INTERNAL AUDIT FUNCTIONS," *Research Journal of Finance and Accounting*, May 2019, doi: 10.7176/RJFA/10-9-05.
- [4] M. Fauzi, B. M. Izzati, and F. Dewi, "Analisis Layanan Teknologi Informasi (TI) Terhadap I-Gracias Dengan Metode Service Quality," *Journal of Production, Enterprise, and Industrial Applications*, vol. 1, no. 1, p. 69, Oct. 2023, doi: 10.25124/jpeia.v1i1.6814.
- [5] K. N. R. Al Habsyi, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna E-Learning Universitas Telkom Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 623–635, Jun. 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i2.765.
- [6] C. Himawan, "Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan Aplikasi Open Source Odoo pada Mata Kuliah Enterprise Resources Planning," *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, vol. 10, no. 2, p. 23, Aug. 2023, doi: 10.24853/jisi.10.2.23-34.
- [7] N. Muhammad Syaifuddin, A. Zaini, M. Suriasyah, and A. Puji Widodo, "Saran Implementasi Sistem ERP Berdasarkan Keuntungan dan Tantangan: Literature Review," *Technomedia Journal*, vol. 8, no. 3 Februari, pp. 105–125, Dec. 2023, doi: 10.33050/tmj.v8i3.2176.
- [8] N. L. A. Indrayani, "PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI," *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 11–16, Oct. 2022, doi: 10.34010/crane.v3i2.8159.
- [9] M. Y. Arianti, N. Fitriani, D. Khairani, and S. T. Adinda, "Rapor.Nilai.Dev C++ ANALISIS NILAI AKHIR RAPOR DENGAN PROGRAM C++ SMK ISLAMIAH SEI KAMAH II 2021," *PKM-P*, vol. 5, no. 2, p. 164, Dec. 2021, doi: 10.32832/pkm-p.v5i2.982.
- [10] N. I. Widiastuti and R. Susanto, "Kajian sistem monitoring dokumen akreditasi teknik informatika unikom," *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 12, no. 2, Nov. 2014, doi: 10.34010/miu.v12i2.28.
- [11] K. Karlina, L. N. Shafa, N. Millasyifa, and E. Sulaeman, "IMPLEMENTASI ENTERPRISES RESOURCES PLANNING BERBASIS ODOO PADA UMKM DIVA HOME CAKE," *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, vol. 7, no. 1, pp. 42–50, Jun. 2024, doi: 10.36441/kewirausahaan.v7i1.1909.
- [12] T. Retnasari, "Pemodelan Enterprise Resource Planning pada Perusahaan Ritel," *Informatik : Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 17, no. 1, p. 17, May 2021, doi: 10.52958/iftk.v17i1.2657.
- [13] Aliyah Aliyah, Nahrin Hartono, and Asrul Azhari Muin, "Penggunaan User Acceptance Testing (UAT) Pada Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dan Inventaris Barang," *Switch : Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 84–100, Dec. 2024, doi: 10.62951/switch.v3i1.330.